
Pengaruh *Employability Skills* Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Di Jakarta Pusat

Savvy Afifah Syawalia¹⁾, Ati Sumiati²⁾, Dewi Nurmalasari³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email : savvysyawalia64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *employability skills* dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di wilayah Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, dimana populasi terdiri dari 179 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 118 siswa yang ditentukan menggunakan tabel *issac* dan *michael*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 27 dengan Teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *employability skills* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kesiapan kerja. demikian pula, literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Secara simultan, kedua variabel bebas *employability skills* dan literasi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Kata Kunci : *employability skills*, literasi digital, kesiapan kerja

Abstract

This study aims to determine the effect of *employability skills* and digital literacy on the work readiness of public vocational students in the Central Jakarta area. This study uses a quantitative approach through a survey method, where the population consists of 179 students and the sample used is 118 students determined using the *issac* and *michael* table. Data processing was carried out using SPSS 27 software with multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that *employability skills* have a positive and significant influence on work readiness. Likewise, digital literacy has a positive and significant influence on work readiness. Simultaneously, the two independent variables of *employability skills* and digital literacy have a significant influence on work readiness.

Keywords: *employability skills*, digital literacy, work readiness

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu isu penting yang masih menjadi tantangan besar bagi banyak negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat memberikan dampak negatif yang serius terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Menurut data yang dipublikasikan oleh Ahdiat (2024) melalui situs web Databoks, Indonesia memiliki tingkat pengangguran tertinggi di kawasan Asia Tenggara, yaitu 5,2%. Diikuti oleh Filipina sebesar 5,1% dan Brunei sebesar 4,9%. Malaysia, di sisi lain, berada di tengah-tengah di angka 3,5%, sementara Vietnam, Singapura, dan Thailand mencatat tingkat pengangguran yang jauh lebih rendah, yaitu 2,1%, 1,9%, dan 1,1%.

Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan paling tinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu sebesar 9,01%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMA, sarjana, dan bahkan lulusan SD yang memiliki TPT terendah. Memang, SMK dirancang khusus untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja. Namun pada kenyataannya, banyak lulusan SMK yang tidak terserap dengan baik di dunia kerja (Fadhilatuzzahro et al., 2024), dan menurut Anto et al. (2024), salah satu penyebab rendahnya angka penyerapan tenaga kerja lulusan SMK adalah karena keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK yang belum terlalu tinggi.

Menurut Abdullah et al., (2020) Kesiapan kerja sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh lulusan untuk menggunakan keterampilan yang mereka pelajari

selama masa pendidikan guna menghadapi pekerjaan yang dituju. Selain itu, kesiapan kerja juga mencerminkan sikap atau kondisi siswa yang menunjukkan kedewasaan dan kematangan, sehingga mereka mampu mengambil keputusan bahwa mereka telah siap untuk menghadapi pekerjaan serta mengatasi berbagai masalah dan situasi yang ada (Dewi et al., 2024).

Menurut laporan UNDP (United Nations Development Programme) tahun 2024, Indonesia menempati posisi ke-112 dari 187 negara dalam data Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Fenomena ini mengindikasikan bahwa rendahnya kesiapan kerja di Indonesia dapat membuat Indonesia tertinggal dari negara-negara lain. Hadjar dkk. (2020) mengidentifikasi dua kategori besar faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, efikasi diri, keterampilan, dan indeks kesulitan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kesempatan untuk berpartisipasi dalam praktik kerja lapangan (PKL), ketersediaan infrastruktur di sekolah, dan kegiatan kelompok siswa yang mendukung pengembangan soft skill I. Senada dengan hal tersebut,

Dewa Ketut (dalam Ayuningsih et al., 2022) juga menyatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari segi faktor eksternal, mereka menyatakan bahwa dukungan dari orang tua, status teman sebaya serta peran guru dan masyarakat sekitar merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Dukungan sosial tersebut dapat memberikan dorongan moral, motivasi dan rasa percaya diri bagi siswa untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, menurut penelitian Ratily Pakpahan & Nikmah (2024), kesiapan kerja siswa di era digital juga sangat dipengaruhi oleh penguasaan keterampilan profesional.

Penelitian ini melibatkan responden dari siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta Pusat dan dilaksanakan di tiga sekolah negeri, yaitu SMK Negeri 14, SMK Negeri 16, dan SMK Negeri 31 Jakarta. Pemilihan sekolah-sekolah tersebut didasarkan pada hasil pra-survei yang menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa merasa tidak siap untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Selain itu, hasil pra-survei juga menunjukkan bahwa dua faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya kesiapan kerja siswa adalah keterampilan kerja dan literasi digital.

Employability skills adalah keterampilan non-teknis, termasuk komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, kemampuan beradaptasi, dan berpikir kritis. Keterampilan ini penting bagi siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan menghadapi tantangan secara efektif, seperti yang ditemukan oleh Paramitha dan Harmanto (2024) yang menemukan bahwa siswa dengan keterampilan kerja yang baik cenderung lebih sukses dalam pencarian kerja dan lebih mudah beradaptasi di dunia kerja. Mereka menemukan hal itu. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran aktif, proyek berbasis tugas, kegiatan ekstrakurikuler, praktik kerja lapangan (PKL), dan program pengembangan diri lainnya (Hayati et al., 2024)

Selain keterampilan kerja di era digital seperti saat ini, literasi digital juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja. Literasi digital merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh individu di era modern saat ini. Literasi digital mencakup keterampilan dalam menggunakan teknologi, media digital dan internet dengan baik. Literasi digital adalah kemampuan yang mencakup kemampuan mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari media digital secara efektif (Ebyatiswara Putra et al., 2023) Masriyanda et al (2024) menekankan bahwa literasi digital merupakan kompetensi krusial bagi calon akuntan dalam era digital. Kemampuan ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap teknologi, tetapi juga meliputi penguasaan perangkat lunak dan keras akuntansi terkini, serta kecakapan dalam mengakses, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Beberapa penelitian mendukung pentingnya literasi digital dalam membentuk kesiapan kerja; Budiarti dkk. (2024) menemukan bahwa literasi digital berdampak signifikan terhadap kesiapan kerja secara parsial. Namun, Naufalin dkk. (2024) menemukan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan nilai t-hitung sebesar 0,744, yang lebih kecil dari nilai t-kritis sebesar 1,987.

Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam literatur mengenai dampak literasi digital terhadap kesiapan kerja. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang meneliti dampak dari *employability skills* dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja lulusan SMK di era digital.

Sehingga, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Employability Skills* dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Siswa pada SMK Negeri di Jakarta Pusat.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara akurat untuk mengkaji pengaruh *employability skills* dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa. Pendekatan ini menyajikan data secara objektif dengan menggunakan angka-angka, mulai dari proses pengumpulan data, hingga analisis dan penyajian data. Penggunaan teknik analisis statistik dalam pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat validitas temuan yang didapatkan (Mohamad Rizal Pautina & Moh. Rizki Djibran, 2021)

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis data dalam bentuk angka dan melakukan pengujian hipotesis secara sistematis. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data.

Populasi terjangkau pada penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI jurusan MP yang berada di wilayah Jakarta Pusat yang meliputi; seluruh siswa kelas XI MP di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat, siswa kelas XI MP di SMK Negeri 16 Jakarta Pusat dan siswa kelas XI MP di SMK Negeri 31 Jakarta Pusat dengan total 179 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan Tabel *Issac Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% maka di dapatkan sampel berjumlah 179 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pernyataan dengan pilihan jawaban berupa Skala Likert lima poin, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju” yang disusun berdasarkan dua variabel bebas yaitu, *employability skills* (X1) yang diukur melalui tiga indikator, yaitu komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama tim. Kemudian variabel bebas kedua yaitu literasi digital (X2) terdiri dari tiga indikator yaitu, kemampuan mengevaluasi konten informasi, kemampuan menggunakan teknologi, dan kemampuan menyusun pengetahuan. Serta satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y) mencakup keterampilan, tanggung jawab dan berpikir kritis.

Seluruh pernyataan instrument sudah di uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 27. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki tingkat korelasi yang signifikan dan nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Data dikumpulkan secara daring melalui *Google Form*, yang disebarakan kepada responden dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan secara bertahap dimulai dari analisis deskriptif, yang bertujuan untuk melihat distribusi skor masing-masing variabel dalam bentuk nilai rata-rata, standar deviasi, varian, serta nilai maksimum dan minimum. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas untuk memastikan hubungan linier antar variabel. Untuk menguji hubungan antar variabel digunakan uji korelasi Pearson, sedangkan pengaruh simultan dan parsial dianalisis dengan regresi linear berganda. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh *employability skills* dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK pada wilayah Jakarta dengan menggunakan regresi linear berganda ini untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Std. Dev |
|----------------------------------|-----|-------|-------|---------|----------|
| <i>Employability Skills</i> (X1) | 118 | 24.00 | 67.00 | 47.5000 | 10.25966 |
| Literasi Digital (X2) | 118 | 29.00 | 83.00 | 55.6780 | 11.55062 |
| Kesiapan Kerja (Y) | 118 | 39.00 | 85.00 | 65.2034 | 11.94901 |

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel ‘kemampuan kerja’ adalah 47,50 dengan standar deviasi 10,26. Nilai rata-rata untuk literasi digital adalah 55,68 dengan standar deviasi 11,55. Di sisi lain, ‘kesiapan kerja’ siswa memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 65,20 dengan standar deviasi 11,95. Terdapat sebaran data yang cukup luas pada ketiga variabel tersebut, namun nilai rata-rata berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat keterampilan dan kesiapan kerja yang cukup baik.

Tabel 2 Uji Normalitas

| Variabel | N | Mean | Std. Dev | Sig. (p) |
|----------|-----|-------|----------|----------|
| Residual | 118 | 0.000 | 8.211 | 0.250 |

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,250 ($> 0,05$), yang berarti data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi.

Tabel 3 Uji Linearitas

| Hubungan | Sig. Deviasi Linearitas | Kesimpulan |
|--|-------------------------|------------|
| X1 - Y (<i>employability skills</i>) | 0668 | Linear |
| X2- Y (literasi digital) | 0.675 | Linear |

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara *employability skills* (X1) dengan kesiapan kerja (Y) memiliki nilai signifikan sebesar 0,668 untuk *deviation from linearity*, sedangkan hubungan antara literasi digital (X2) dengan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,675. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen dan dependen adalah linier. Hal ini memenuhi salah satu asumsi utama dalam analisis regresi.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF |
|----------------------------------|-----------|-------|
| <i>Employability Skills</i> (X1) | 0.458 | 2.182 |
| Literasi Digital (X2) | 0.458 | 2.182 |

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel *employability skills* dan literasi digital sebesar 0,458 dan nilai variance inflation factor (VIF) sebesar 2,182. Karena nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini. Oleh karena itu, kedua

variabel tersebut dapat digunakan secara simultan dalam analisis regresi tanpa menimbulkan distorsi dalam estimasi.

Tabel 5 Uji Korelasi Pearson

| Variabel | X ₁ | X ₂ | Y |
|--|----------------|----------------|--------------|
| X ₁ (<i>Employability Skills</i>) | — | 0.736 | 0.682 |
| X ₂ (Literasi Digital) | 0.736 | — | 0.672 |
| Y (Kesiapan Kerja) | 0.682 | 0.672 | — |

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson*, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara variabel *employability skills* dan literasi digital, dengan nilai korelasi sebesar 0,736. Selain itu, *employability skills* memiliki korelasi positif terhadap kesiapan kerja dengan nilai 0,682, dan literasi digital juga menunjukkan korelasi positif terhadap kesiapan kerja sebesar 0,672. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *employability skills* dan literasi digital yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel Independen | Koefisien (B) | Nilai t | Sig. (p) |
|----------------------------------|---------------|---------|----------|
| <i>Employability Skills</i> (X1) | 0,475 | 4.310 | 0,000 |
| Literasi Digital (X2) | 3,85 | 3.928 | 0,000 |
| Adjusted R Square | 0,520 | — | — |

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel *employability skills* (X1) sebesar 0,475, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Variabel literasi digital (X2) juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, dengan koefisien sebesar 3,85 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Nilai adjusted R-square sebesar 0,520 menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan 52% variasi kesiapan kerja mahasiswa, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak harus sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan mengenai pengaruh *employability skills* dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di salah satu SMK Negeri di Jakarta Pusat, diperoleh beberapa temuan penting. Pertama, *employability skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi siswa dalam aspek-aspek *employability skills* seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi, maka semakin siap siswa dalam menghadapi dunia kerja. Kedua, literasi digital juga berdampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif merupakan komponen kunci dari kesiapan kerja di era digital. Ketiga, *employability skills* dan literasi digital secara simultan berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang mengindikasikan bahwa kombinasi antara keterampilan non-teknis dan kompetensi digital merupakan faktor penting dalam membentuk lulusan pelatihan vokasi yang siap memasuki dunia kerja.

REFERENSI

- Abdullah Q. 'Aini, Humaidi, N., & Shahrom, M. (2020). Industry revolution 4.0: the readiness of graduates of higher education institutions for fulfilling job demands. *Revista Română de Informatică Şi Automatică*, 30(2), 15–26. <https://doi.org/10.33436/v30i2y202002>
- Ahdiat, A. (2024, July 26). *Proyeksi IMF, Pengangguran Indonesia Tertinggi di Asia Tenggara*. Databoks.

- Anto, A. B., Rohman, N., & Towip, T. (2024). Hubungan Employability Skills dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK N 1 Sawit. *NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 6(3), 148. <https://doi.org/10.20961/nozel.v6i3.89048>
- Ayuningsih, W. D., Budiono, A. N., & Mutakin, F. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang Tahun Ajaran 2020/2021. 7, 72.
- Budiarti, E., Ubaidilla, H., & Firdaus, V. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021. 5, 6131–6144. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5071>
- Dewi, S., Raya, S., Wesi, L., & Rahayu, S. N. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Teaching Factory, Penguasaan Softskill terhadap Kesiapan kerja Siswa SMK. *Business and Accounting Education Journal*, 5(1), 33–43. <https://doi.org/10.15294/baej.v5i1.643>
- Ebyatiswara Putra, A., Taufiqur Rohman, M., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201–211. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- Fadhilatuzzahro, H., Ichwanto, M. A., Muthmainnah, M., Agustin, N. A., & Puspitasari, L. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN KEJURUAN DALAM MENGATASI PENGANGGURAN LULUSAN SMK. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 4(3), 4. <https://doi.org/10.17977/um068.v4.i3.2024.4>
- Hadjar, S., Istiqamah, N., & Jalal, N. M. (2020). P-8 GAMBARAN KESIAPAN BEKERJA PADA SISWA SMK DESCRIPTION OF READINESS TO WORK IN SMK STUDENTS.
- Mohamad Rizal Pautina, & Moh. Rizki Djibran. (2021). The Relationship Between Spiritual Intelligence and Empathy of Students. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 4(3), 167–174. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v4i3.5784>
- Hayati, A. N., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Dan Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Banyudono. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 67–86. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i3.3833>
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI DI ERA 4.0 MELALUI VARIABEL KEAHLIAN AKUNTANSI DAN LITERASI DIGITAL. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(1), 93–103. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2394>
- Naufalin, L. R., Indriayu, M., & Sulistyandari, S. (2024). Work readiness Generation Z's on diploma programme: The influence internship program and digital literacy. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(2), 208–219. <https://doi.org/10.21831/jpv.v14i2.73642>
- Paramitha, N. A. P., & Harmanto, H. (2024). Pengaruh Perencanaan Karir dan Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN Kasiman. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9), 4792–4802. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16332>
- Ratily Pakpahan, S., & Nikmah. (2024). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4797–4812. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1037>